

DAFTAR PUSTAKA

1. Utami AT, Erfahmi. Fenomena Remaja dalam Masa Transisi. Serupa J Art Educ [Internet]. 2020;9(1):11–21. (Cited, 1 Juli 2024) Available from: https://www.slideshare.net/maryamkazemi3/stability-of-colloids%0Ahttps://barnard.edu/sites/default/files/inline/student_user_guide_for_spss.pdf%0Ahttp://www.ibm.com/support%0Ahttp://www.spss.com/sites/default/files/legacy/ProgDataMgmt_SPSS17.pdf%0Ahttps://www.n
2. Akbar Handoko MP& AMR. Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR): Buku Ajar. 2020. 1–23 p.
3. Arnett JJ. Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *Am Psychol*. 2000;55(5):469–80.
4. Hatimah NA. Pemberian Edukasi Tentang Adiksi Dalam Perspektif Psikologi Melalui Kegiatan Webinar How To Deal With Addiction? *J Kebajikan J Pengabdian Masy*. 2023;Vol: 01, N:9–13.
5. Ralph, J.DiClemente; William, B.Hansen; Lynn EP. Handbook of Adolescent Health Risk Behavior. DiClemente, Ralph J., Hansen, B William., Ponton LE, editor. Vol. 18, *Journal of Developmental & Behavioral Pediatrics*. 1997. 427 p.
6. Matthew T. Factors Associated with Risk-Taking Behavior. In 2021.
7. Andayani SA, Maghfiroh NF, Anggraini NR. Hubungan Self Efficacy dan Self Esteem Dengan Perilaku Berisiko Remaja. *J Keperawatan Prof*. 2021;9(2):23–38.
8. Bandura A. *Sociocognitive Theory of Human Adaptation*. Prentice-Hall. 1991;247.
9. Van Hoorn J, Crone EA, Van Leijenhorst L. Hanging Out With the Right Crowd: Peer Influence on Risk-Taking Behavior in Adolescence. *J Res Adolesc*. 2017;27(1):189–200.

10. Maisya IB, Susilowati A, Rachmalina R. Gambaran Perilaku Berisiko Remaja di Kelurahan Kebon Kelapa Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2013 (Studi Kualitatif). *J Kesehat Reproduksi*. 2012;4(3):123–30.
11. BPS, BKKBN, Kemenkes & U. Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia: Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. BPS, BKKBN, Kemenkes, USAID; 2017.
12. Brener ND, Kann L, Shanklin S, Kinchen S, Eaton DK, Hawkins J, et al. Methodology of the Youth Risk Behavior Surveillance System--2013. *MMWR Recomm reports Morb Mortal Wkly report Recomm reports*. 2013 Mar;62(RR-1):1–20.
13. KPAI. Data Kasus Perlindungan Berdasarkan Lokasi Pegaduan dan Pemantauan. Jakarta: Komisi Perlindungan Anak Indonesia. 2016.
14. Aprianti, Nursal DGA, Pradipta Y. Reinforcing Factor of Adolescent Premarital Sex Behavior on Favorite Senior High School in Padang. *Media Kesehat Masy Indones*. 2020;16(2):171–82.
15. BPS Kota Padang. 2023.
16. Rezi Anwar. Kasus Narkoba Meningkat Selama 2023 di Padang, Ratusan Orang Ditangkap Polisi. *Padang Tribun* [Internet]. 2023. (Cited, 5 Juli 2024) Available from: <https://padang.tribunnews.com/2023/12/29/kasus-narkoba-meningkat-selama-2023-di-padang-ratusan-orang-ditangkap-polisi>
17. Averius K. BKKBN Ungkap Makin Banyak Remaja RI yang Lakukan Hubungan Seks Pranikah [Internet]. 2024. (Cited, 10 Juli 2024) Available from: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-7236180/bkkbn-ungkap-makin-banyak-remaja-ri-yang-lakukan-hubungan-seks-pranikah>
18. Ahyani LN, Astuti RD. Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. In Universitas muria Kudus. Badan Penerbit Univ Muria Kudus. 2018;(January 2019):2–131.
19. Jihad R, Aula A, Anggita F, Studi S, Ipa P, Jember U, et al. Ciri dan Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja Awal dan Menengah Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan. 2023;7:27233–42.

20. Suryana E, Hasdikurniati AI, Harmayanti AA, Harto K. Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *J Ilm Mandala Educ.* 2022;8(3):1917–28.
21. Utami FP, Ayu SM. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja. 2018;1:3–4.
22. Umami I. Psikologi Remaja repository. IDEA Press Yogyakarta. 2019;82–143.
23. Wulandari A. Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *J Keperawatan Anak* [Internet]. 2014;2:39–43. (Cited, 10 Juli 2024) Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3954>
24. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Citra; 2012.
25. Albajili US. Pengaruh Sensation Seeking , Personality , Dan Self-Efficacy Terhadap Risk Taking Behavior 1440 H / 2019 M. 2019;
26. Weber EU, Blais A renee, Betz NE. A Domain-Specific Risk-Attitude Scale : Measuring Risk Perceptions and Risk Behaviors A Domain-specific Risk-attitude Scale : Measuring Risk Perceptions and Risk Behaviors. 2002;(October).
27. Yates JF, editor. Risk-taking behavior. Risk-taking behavior. Oxford, England: John Wiley & Sons; 1992. xxii, 345–xxii, 345. (Wiley series in human performance and cognition.).
28. Leonita O, Yamin A, Hidayati NO, Rajawali K, Group M, Putri G, et al. Perilaku berisiko siswa smp-sma-smk 1. 2020;8(4):401–10.
29. Blais AR, Weber EU. A Domain-Specific Risk-Taking (DOSPERT) scale for adult populations. *Judgm Decis Mak.* 2006;1(1):33–47.
30. Knight, K., Holcom, M., Simpson D. TCU Psychosocial Functioning and Motivation Scale: Manual on Psychometric Propeties. 1994;1–43.
31. Gullone E, Moore S. Adolescent risk-taking and the five-factor model of personality. *J Adolesc.* 2000;23(4):393–407.

32. Richter M. Risk behaviour in adolescence: Patterns, determinants and consequences. *Risk Behaviour in Adolescence: Patterns, Determinants and Consequences*. 2010. 1–123 p.
33. Ardiningrum I, Jannah M. Hubungan antara mental toughness dengan risk taking behavior pada pendaki gunung. *Medikora*. 2022;21(1):50–60.
34. Andayani FT, Ekowarni E. Peran Relasi Orang Tua-Anak dan Tekanan Teman Sebaya terhadap Kecenderungan Perilaku Pengambilan Risiko pada Remaja di Yogyakarta [tesis]. *Gadjah Mada J Psychol*. 2017;2(2):138–51.
35. Hidayangsih PS. Perilaku Berisiko Dan Permasalahan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Reproductive Health Problems And Risk Behavior Among Adolescence. 2014;1–10.
36. World Health Organization. WHO Gender Policy: Integrating Gender Perspectives in the Work of WHO. World Heal Organ [Internet]. 2002. (Cited, 9 Juli 2024) Available from: <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/67649/1/a78322.pdf>
37. Zuckerman M. *Sensation Seeking and Risk Taking*. IZARD: Springer, Boston, MA; 2007.
38. Zuckerman M. *Sensation Seeking: A comparative approach to a human trait*. 1984.
39. Arnett J. Sensation seeking: A new conceptualization and a new scale. *Pers Individ Dif*. 1994;16(2):289–96.
40. Grashinta, Aully. Khairunnisa U. Pengaruh Konformitas Dan Risk Perception terhadap Sensation Seeking Behavior Pada Remaja Pengendara Sepeda Motor Di Bawah Umur. 2018;13(1):1–16.
41. Coopersmith S. *The Antecedents of Self-esteem*. San Fransisco: Freeman; 1967.
42. Bandura A. *self efficacy the exercise of control*. New York: Freeman; 1997.
43. Ghuftron, N., Risnawita R. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media; 2010.

44. Meta-analisis ST, Utami CT, Helmi AF, Psikologi F, Gadjah U. Self-Efficacy dan Resiliensi : 2017;25(1):54–65.
45. Novrianto R, Marettih AKE, Wahyudi H. Validitas Konstruk Instrumen. J Psikol. 2019;15(1):1–9.
46. Schwarzer R, Jerusalem M, Johnston M. Generalized Self-Efficacy Scale. 1995;(January 2021).
47. Rosenberg M. Society and the adolescent self-image. 1965;
48. Kh S, Mutttaqienpurwakarta EZ. Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Ilham Kamaruddin Universitas Negeri Makassar Imam Tabroni Muna Azizah Mahasiswi , STIQ Amuntai , Kalimantan Selatan , Indonesia Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah k. 2022;6(3):496–503.
49. Coopersmish S. The Antecedents of Self-esteem. 1967.
50. Rosenberg AM. Rosenberg Self-Esteem Scale (RSE). (October 2006):61–2.
51. Endang Mei Yunalia S.Kep Ns., M.Kep., Arif Nurma Etika S.Kep Ns. MK. Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya. 2020.
52. Santoso S. Dinamika Kelompok. Jakarta: Bumi Aksara; 2009.
53. Semiawan CM. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Depdikbud; 1998.
54. Yuhani`ah R. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Seksual Anak. J Kaji Pendidik Islam. 2022;3(2):163–85.
55. Anggraeni SA, Utomo FW. Peran Orang Tua Dalam Membantu Proses Perkembangan Dan Pertumbuhan Pada Remaja. Pengabdian Kpd Masyarakat [Internet]. 2023;1(2):128–35. (Cited, 14 Juli 2024)Available from: <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa/article/view/387/278>
56. Aneshensel CS. Social Stress: Theory and Research. 1992;18:15-38.
57. Elvira RY. Tekanan Sosial. 2019;
58. Psychology for Mental Health. The Types of Social Pressure: How Do They Affect Us? In.

59. Setia MS. Methodology series module 3: Cross-sectional studies. *Indian J Dermatol*. 2016;61(3):261–4.
60. Suparyanto dan Rosad (2015. Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif (KSM361). Suparyanto dan Rosad (2015. 2020;5(3):248–53.
61. Abdullah K, Jannah M, Aiman U, Hasda S, Fadilla Z, Taqwin, et al. Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif. 2021. 188 p.
62. sekolah.data.kemdikbud.go.id.
63. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA, cv; 2011.
64. Ishak, Syamsul. Chairunnisa, Risza. Agustiawan., Purnama Y dkk. Metodologi Penelitian Kesehatan. Bahri S, editor. Bandung: Media Sains Indonesia; 2023.
65. Bandur, Budiastuty D, Agustinus. Validitas dan Reliabilitas Penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media; 2018.
66. Rahman. Metode Pengumpulan Data Sekunder. Asik Belajar. 2022. 19–21 p.
67. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. 2010. p. 1–242.
68. Akbar R, Sukmawati US, Katsirin K. Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *J Pelita Nusantara*. 2024;1(3):430–48.
69. Hafizhotun N. Pengaruh Kesenian Dan Kepribadian Terhadap Risk Taking Behavior Online Dating Pada Dewasa Awal Di Wilayah Jabodetabek. 2021;
70. Jannah M, Nurchayati, Rahmasari D, Kusuma D. Regulasi Emosi dan Risk Taking Behavior Atlet Mahasiswa [Internet]. Vol. 11, Sustainability (Switzerland). 2022. 1–14 p. (Cited, 5 Januari 2025). Available from: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari

71. Rahayu NF, Indraswari R, Husodo BT. Hubungan Jenis Kelamin, Usia dan Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Berisiko Siswa SMP di Kota Semarang. *Media Kesehat Masy Indones*. 2020;19(1):62–7.
72. Zuckerman M. Sensation Seeking and Risky Behavior. *Autism Spectr Disord A Handb Parents Prof Vol 1 A-O Vol 2 P-Z*. 2007;1–2:331.
73. Norbury A, Husain M. Sensation-seeking: Dopaminergic modulation and risk for psychopathology. *Behav Brain Res* [Internet]. 2015;288(July):79–93. (Cited, 16 Januari 2025) Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.bbr.2015.04.015>
74. Arifa Insani A. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Perilaku Berisiko terhadap Kesehatan pada Remaja. 2015;36(June):5860.
75. Permadi DA, Dairobi MN. Self esteem dan Risk Taking Behavior dengan Perilaku Narsistik Remaja Penggunaan Media Sosial. *Psycomedia J Psikol*. 2021;1(1):29–37.
76. Tianingrum NA dan UN. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah di Samarinda. *J Dunia Kesmas*. 2019;8:275–82.
77. Rizkiyah AF, Rosidah NS. Pengaruh Peran Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja. 2024;1(2):1–13.
78. Knoll LJ, Magis-Weinberg L, Speekenbrink M, Blakemore SJ. Social Influence on Risk Perception During Adolescence. *Psychol Sci*. 2015;26(5):583–92.
79. Hasan N, Sobnom S, Uzzaman S. “ The Effect of Risk Taking Behavior in Gender and Educational Level (Secondary and Higher Secondary).” *Int J Res Innov Soc Sci*. 2019;III(V):15–21.
80. Silmi FI. Analisis Kebutuhan Pendidikan Pencegahan Perilaku Berisiko pada Remaja di Kabupaten Magelang. *J Promosi Kesehat Indones*. 2020;15(2):51–8.
81. Permadani FD, Jannah M. Sensation Seeking dan Risk Taking Behavior pada Pendaki Gunung. *J Penelit Psikol*. 2022;Vol 9 No 1:431.
82. Purwoko D, Sukanto ME. Sensation Seeking Dan Risk-Taking Behavior Pada Remaja Akhir Di Universitas Surabaya. *Sos Hum*. 2018;7(1):64–74.

83. Purwoko D, Sukamto ME. Sensation Seeking Dan Risk-Taking Behavior Pada Remaja Akhir Di Universitas Surabaya. *Sos Hum*. 2013;7(1):64–74.
84. Renata SP. Hubungan Tingkat Self Esteem dengan Sexsual Behavior SMA Y Kota Padang. Diploma thesis, Universitas Andalas. 2019.
85. Mindayani S, Hidayat H. Hubungan Karakteristik dan Tekanan Sosial dengan Perilaku Berisiko Penularan HIV / AIDS. 2019;4(2):88–93.
86. Oktavianis O, Nurhayati N, Rahmadani N. Hubungan Peran Orang Tua, Teman Sebaya, Media Informasi Dan Persepsi Remaja Dengan Perilaku Seksual Remaja. *Matern Child Heal Care*. 2021;3(3):585.
87. Chein JM, Albert D, O'Brien L, Uckert K, Steinberg L. Peers increase adolescent risk taking by enhancing activity in the brain's reward circuitry. *Dev Sci*. 2011;14(2):1–16.
88. Simawang AP, Hasan K, Febriyanti A, Alvionita N, Amalia R. Hubungan Peran Keluarga Dan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Indonesia: a Systematic Review. *J Kesehat Tambusai*. 2022;3(2):98–106.
89. Ungsianik T, Yulianti T. Pola Asuh Orangtua Berhubungan dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Binaan Rumah Singgah. *J Keperawatan Indonesia*. 2019;20(3):168–75.
90. Arfiani RZ, Utami RH, Padang UN. Hubungan Parent Adolescent Relationship Terhadap Risk Taking Behavior Pada Remaja. 2024;4:896–905.
91. Intannia R, Dahlan TH, Damaianti LF. Lingkungan Keluarga , Tekanan Teman Sebaya Family Environment , Peer Pressure And Adolescent Risk Behaviour In Bandung. 2020;4(2):97–105.
92. Alves MV, Ekuni R, Hermida MJ, Valle-Lisboa J. Cognitive Sciences and Education in Non-WEIRD Populations: A Latin American Perspective. *Cogn Sci Educ Non-WEIRD Popul A Lat Am Perspect*. 2022;(August):1–367.
93. Supriyatin N. Pengaruh Stres, Tekanan Teman Sebaya, dan Self Control Terhadap Perilaku Penyalahgunaan Obat Tanpa Resep Pada Anak Jalanan di Jakarta Barat. *Skripsi*. 2021;

94. Siraj R, Najam B, Ghazal S. Sensation Seeking, Peer Influence, and Risk-Taking Behavior in Adolescents. *Educ Res Int*. 2021;2021.
95. Matahari RG, Putra YY. Kontribusi Sensation Seeking Terhadap Risk Taking. *J Ris Psikol*. 2019;1–12.
96. Muh Nur Ikhsan A, Asri A, Firdaus F. Hubungan Antara Sensational Seeking Dengan Risk Taking Behavior Pada Pengemudi Mobil Yang Melakukan Balapan Liar Di Kota Makassar. *SIBATIK J J Ilm Bid Sos Ekon Budaya, Teknol dan Pendidik*. 2022;1(4):363–72.

